



Seniman Muda Sukseskan Jogja Historical Orchestra

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta menggelar Jogja Historical Orchestra bertajuk potret juang janur kuning

dalam Rangka Peringatan Jogja Kembali di Taman Budaya Embung Giwangan, belum lama ini. Kegiatan itu digelar sebagai media pembelajaran sejarah

ah dengan melibatkan seniman muda.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan,

ini merupakan pertunjukan yang mengemas peristiwa bersejarah Jogja Kembali dengan pendekatan yang kontekstual. Supaya dapat

dinikmati serta diterima oleh semua kalangan.

"Jogja Historical Orchestra ini sudah terselenggara keempat kalinya.

■ Baca *SENIMAN...* Hal II



KREASI: Seniman muda saat berakting dalam pagelaran Jogja Historical Orchestra di Taman Budaya Embung Giwangan, belum lama ini.

RIZKY ADRY KURMADHANI/JOGLO ADGJA

Seniman Muda Sukseskan Jogja Historical Orchestra

sambungan dari hal Joglo Jogja

Pertunjukan ini sebagai media belajar sejarah, yang syarat akan nilai-nilai dan narasi perjuangan dengan melibatkan para seniman muda serta anak-anak di Kota Yogyakarta yang tergabung dalam "Langen Carita dan Swara Chamber Orchestra," ungkapnya, belum lama ini.

Ia menambahkan, salah satu yang spesial dalam Jogja Historical Orchestra adalah kolaborasi apik dari para seniman usia anak-anak hingga usia dewasa. Khususnya dalam mempresentasikan dan menyampaikan pesan dari nilai sejarah serta budaya berdasarkan peristiwa Jogja Kembali.

"Untuk pemain banyak yang diikuti oleh anak-anak

SD hingga SMP, yang dikolaborasikan dengan seniman usia dewasa sehingga menciptakan penampilan yang sangat menarik. Harapannya, pertunjukan ini menjadi ruang ataupun media yang sifatnya edukatif dan menghibur," tambahnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengungkapkan, Jogja Historical Orchestra menjadi satu kegiatan untuk menumbuhkan dan memupuk rasa nasionalisme masyarakat, khususnya anak-anak muda agar tidak lupa akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan persatuan Indonesia.

"Melalui momentum

acara ini, kita mengenang kembali sejarah Yogyakarta saat menjadi pusat pemerintahan negara Republik Indonesia pada tahun 1949. Dengan harapan, kita dapat merasakan semangat dan atmosfer perjuangan pada saat itu, khususnya anak muda yang akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan," ujarnya.

Sugeng juga mengapresiasi keterlibatan dan kolaborasi anak-anak dalam Jogja Historical Orchestra, yang juga menjadi satu cerminan akan istimewanya Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan budaya. "Sehingga aktivitas, kreativitas, dan ketangkasan yang sudah dipupuk sejak anak-anak

ini harus terus melestarikan budaya adiluhung yang kita dimiliki," terangnya.

Di sisi lain, penonton yang merupakan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Iris dan Iftitah menceritakan, ini merupakan pengalaman pertamanya menyaksikan secara langsung Jogja Historical Orchestra.

"Ini menjadi pengalaman yang berkesan, dengan pertunjukan yang menghibur sekaligus bisa belajar sejarah tentang Yogyakarta. Dengan latar tempat yang juga sangat bagus di Taman Budaya Embung Giwangan, semoga bisa terus berlanjut dan ditambah lagi event sejarah dan budaya seperti ini," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005